

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang diberikan, berikut adalah perkembangan inflasi dan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Bondowoso serta risiko ke depan :

#### Perkembangan Inflasi dan Harga :

1. Pada awal Januari 2025, terjadi fluktuasi harga yang signifikan pada berbagai bahan pokok, khususnya sayuran dan sembako di beberapa serta risiko ke depan
2. Kenaikan harga paling mencolok terjadi pada tomat sayur sayur ( 71,43% ), cabe rawit merah ( 41,67 % ), dan cabe rawit hijau ( 29,63% )
3. Beberapa komoditas mengalami penurunan harga, seperti wortel ( 20% ), telur ayam ras ( 6,90% ), dan bawang merah ( 16,67% )
4. Pada akhir Januari 2025 terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas seperti minyak goreng curah ( 11,76% ), cabe merah besar ( 11,11% ), dan cabe rawit hijau ( 40% )
5. Penurunan harga terjadi pada bawang merah ( 30% ), tomat sayur ( 40% ), dan kubis ( 25% )
6. Inflasi tingkat produsen di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2022 ditargetkan berada pada kisaran 2,0% - 3,0%

#### Risiko ke Depan :

1. Pemerintah Kabupaten Bondowoso terus memantau dan mengendalikan inflasi sebagai salah satu indikator capaian kinerja
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah perlu memahami faktor - faktor yang dapat mempengaruhi inflasi seperti kenaikan harga bahan pokok, perubahan kebijakan pemerintah dan dinamika ekonomi global

Secara keseluruhan, Pemerintah Kabupaten Bondowoso terus berupaya mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga bahan pokok melalui berbagai kebijakan dan sistem informasi. Meski terjadi fluktuasi harga pada beberapa komoditas, langkah - langkah pengendalian terus dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi di tingkat lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang diberikan, berikut adalah identifikasi permasalahan utama dalam pengendalian inflasi di daerah :

1. Keterbatasan anggaran untuk program pengendalian inflasi
  2. Ketergantungan pada pasokan komoditas dari luar daerah, terutama untuk bahan pangan pokok
  3. Hambatan distribusi barang dan jasa, termasuk biaya distribusi yang mahal
  4. Anomali cuaca yang berpotensi mengganggu produksi komoditas pertanian terutama hortikultura
  5. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, terutama di daerah - daerah luar Jawa
  6. Kesenjangan informasi ( asymmetric information ) antar pelaku pasar yang menyebabkan ketidakefisienan harga
  7. Distorsi struktur pasar pada beberapa komoditas strategis yang menyebabkan kekakuan dalam pembentukan harga
  8. Tantangan peningkatan produktivitas pangan di tengah kendala iklim, terutama di Jawa sebagai basis produksi pangan nasional
  9. Fluktuasi harga bahan pokok, terutama untuk komoditas seperti beras, minyak goreng dan sayuran
  10. Penurunan daya beli masyarakat
  11. Kurangnya program pelibatan desa dalam upaya ketahanan pangan
  12. Tantangan dalam meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah ( TPID )
  13. Masalah Swasembada pangan di beberapa daerah, pusat maupun daerah. Upaya - upaya seperti peningkatan produksi pangan lokal perbaikan infrastruktur distribusi penguatan koordinasi antar lembaga.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang diberikan, berikut adalah ringkasan pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bondowoso :

1. Pemerintah Kabupaten Bondowoso secara rutin mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dipimpin oleh Kementerian Dalam Negeri
2. Pemerintah Kabupaten Bondowoso mengaktifkan Tim Pengendalian Inflasi Daerah ( TPID ) untuk bersinergi dan konsisten dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya
3. Mengaktifkan Satgas Pangan di daerah yang bertugas melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada kepala daerah
4. Melakukan komunikasi publik untuk menginformasikan kenaikan harga dan upaya pengendalian inflasi

5. Melanjutkan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan ( SPHP ) bekerja sama dengan Bulog Bondowoso
  6. Melakukan pengecekan stok pangan di gudang Bulog secara berkala
  7. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah, instansi, dan pelaku ekonomi lokal dalam upaya pengendalian inflasi
  8. Fokus pada pengendalian harga komoditas yang mempengaruhi inflasi, terutama beras dan cabai
  9. Mendorong peningkatan produksi pangan lokal, termasuk upaya produksi bawang merah di Bondowoso
  10. Mengoptimalkan peran masyarakat tani di Bondowoso untuk meningkatkan produksi pangan
  11. Melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah lain untuk mengendalikan inflasi, seperti kerja sama pasokan komoditas
  12. Meskipun belum masuk dalam indeks Harga Produsen ( IHP ) dan tidak mendapatkan insentif fiskal, Bondowoso tetap berupaya mengendalikan inflasi dengan baik
- Pelaksanaan kebijakan - kebijakan tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan mengendalikan laju inflasi di Kabupaten Bondowoso.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang diberikan, berikut adalah ringkasan pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bondowoso :

1. Pemkab Bondowoso secara rutin mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah yang di pimpin oleh Kementerian Dalam Negeri
2. Pemkab Bondowoso mengaktifkan Tim Pengendalian Inflasi Daerah ( TPID ) untuk bersinergi dan konsisten dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya
3. Mengaktifkan Satgad Pangan di daerah yang bertugas melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada kepala daerah
4. Melakukan komunikasi publik untuk menginformasikan kenaikan harga dan upaya pengendalian inflasi

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.